

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 03 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Bayu Prastiyo S

NIM : 1401409369

Program Studi: PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

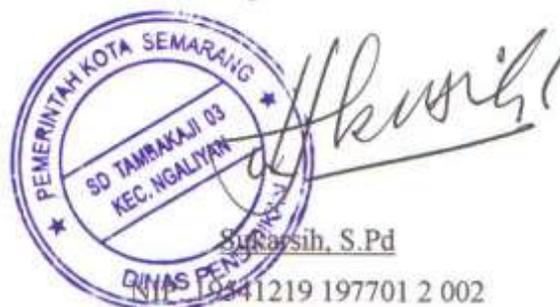
Koordinator Dosen Pembimbing



Pitadjeng, S.Pd. M.Pd

NIP. 19500424 197603 2 001

Kepala Sekolah



SD TAMBAKJI 03
KEC. NGALIYAN
SEMARANG
S. Rasiyah, S.Pd

S. Rasiyah, S.Pd

NIP. 1941219 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
L P 3

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SD Negeri Tambakaji 03 ini dapat diselesaikan. Laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Hartati, M.Pd Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan.
5. Pitadjeng, S.PD., M.Pd koordinator Dosen Pembimbing.
6. Sukarsih, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri Tambakaji 03.
7. Kundarningsih, A.Ma koordinator Guru pamong SD Tambakaji 03.
8. Guru-guru dan karyawan di SD Negeri Tambakaji 03.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SD Negeri Tambakaji 03.
10. Siswa-siswi SD Negeri Tambakaji 03.
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar isi	4
Daftar Lampiran	5
Bab 1 Pendahuluan	
A. Latar belakang.....	6
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
Bab II Landasan Teori	
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	8
B. Belajar.....	8
C. Pembelajaran	9
D. Pembelajaran Inofatif	10
D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Pembelajaran	11
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2)	
A. Waktu.....	12
B. Tempat.....	12
C. Tahapan.....	13
D. Materi.....	14
E. Proses Bimbingan.....	15
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	15
Bab IV Penutup	
A. Simpulan	16
B. Saran	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Mengajar Terbimbing
3. Jadwal Mengajar Mandiri
4. Jadwal Ujian
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. RPP
8. Kartu Bimbingan Mengajar
9. Kalender Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini tuntutan profesionalisme guru sangat dibutuhkan, mengingat perkembangan zaman yang semakin. Adanya hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang perlu dicermati baik oleh guru maupun calon guru dimana mereka harus memiliki seperangkat keterampilan, pengetahuan, sikap, nilai serta tingkah laku yang dibutuhkan bagi profesinya, serta cakap dan tepat dalam penggunaan media di sekolah dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Seperti dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD, S1 yang berdiri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang pada akhirnya menyiapkan calon-calon guru atau tenaga pendidik yang profesional, menempatkan diri untuk melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) yang mana tujuan dari PPL adalah untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang profesional dan terintegasi. Setelah menyelesaikan program tersebut diharapkan mereka siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan memiliki kemampuan yang profesional. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada generasi yang akan mendatang. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru/ mahasiswa calon guru.

B. Tujuan kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan , melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan.
3. Menguasai berbagai ketrampilan mengajar dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.
4. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar khususnya di SD Negeri Tambakaji 03.

5. Melatih mahasiswa calon guru untuk praktek mengajar secara langsung dengan bimbingan gumong dan dosbing agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional.
6. Memberikan kesempatan pada mahasiswa S-1 PGSD untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas dengan bimbingan ataupun secara mandiri.
7. Memberikan kesempatan pada mahasiswa S-1 PGSD untuk menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu dalam bidang program belajar mengajar maupun Administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar.
4. Mampu menemukan permasalahan yang nyata yang dialami oleh siswa sekaligus cara penyelesaiannya.
5. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
6. Meningkatkan kualitas pendidik dengan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
7. Mengetahui perkembangan pelaksanaan Praktik Pendidikan Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
8. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang bermuara pada peningkatan mutu dan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES. Yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Belajar

Pengertian belajar menurut kamus bahasa Indonesia : Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pengertian Belajar Menurut Beberapa Ahli:

- James O. Whittaker (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

- Drs. Slameto (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

- Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

- Cronchbach (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

• Howard L. Kingskey (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).

b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.

c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.

d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/ kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

C. Pembelajaran

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Pengertian pembelajaran menurut kamus bahasa Indonesia : Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli :

1. Duffy dan Roehler (1989). Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.

2. Gagne dan Briggs (1979:3). Mengartikan instruction atau pembelajaran ini adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. merupakan upaya sadar dan disengaja
2. pembelajaran harus membuat siswa belajar

3. tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
4. pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya

D. Pembelajaran Inovatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat (KBBI, 1990 : 330).

Dari pengertian tersebut nampak bahwa inovasi identik dengan sesuatu yang baru, baik berupa alat, gagasan maupun metode. Dengan berpijak pada pengertian tersebut, maka inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam proses pembelajaran.

1. Pembelajaran Kooperatif

Pakar-pakar yang memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan model pembelajaran kooperatif adalah John Dewey dan Herbert Thelan. Menurut Dewey, kelas seharusnya merupakan cerminan masyarakat yang lebih besar. Thelan telah mengembangkan prosedur yang tepat untuk membantu para siswa bekerja secara berkelompok. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran kooperatif seperti tipe STAD (Student Teams Achievement Division), tipe jigsaw dan investigasi kelompok, TPS, Quantum, Tutor sebaya dalam kelompok kecil, NHT, Problem Solving, Problem Posing, Mind Mapping, TGT, dan RME (Realistic Mathematics Education).

2. Pendekatan Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Karakteristik Pembelajaran Tematik:

- Berpusat pada peserta didik
- Memberikan pengalaman langsung
- Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- Bersifat fleksibel
- Hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- Menggunakan prinsip sambil bermain dan menyenangkan

E. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan di PGSD FIP UNNES selama enam semester. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SD Negeri Tambakaji 03 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja sehingga terjadi kesinkronan antara teori yang dipelajari dengan keadaan di lapangan. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang professional nantinya. Hal ini didukung dengan adanya bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong dalam praktik di SD latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan adalah SD Negeri Tambakaji 03 yang berlokasi di Jl Raya Beringin Kel. Tambakaji Kec. Ngaliyan Kota Semarang. Penempatan tempat disesuaikan dengan minat mahasiswa praktikan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Micro Teaching

Micro teaching dilaksanakan sehari dari jam 07.00-17.00 WIB pada tanggal 20 Juli 2012 di kampus PGSD.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 23 Juli sampai 25 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Tambak Aji 03 dilaksanakan pada PPL1 yaitu tanggal 31 Juli 2012–11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum praktikan mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan menanyakan materi kepada guru kelas, membuat penggalan silabus, jaringan tema untuk kelas rendah dan membuat RPP serta perangkatnya. Kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah itu praktikan mengajar di kelas diamati oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pada kegiatan pengajaran mandiri dilakukan seperti pengajaran terbimbing hanya saja pada pengajaran mandiri guru pamong mengamati namun tidak sampai pembelajaran selesai. Pada pengajaran mandiri ini, praktikan mengajar seharian pada kelas yang diajarnya karena guru SD merupakan guru kelas terkecuali pada mata pelajaran olahraga, agama dan bahasa Inggris.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan setelah praktikan melakukan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan satu kali pertemuan dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri yang didalamnya harus tercermin kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Materi yang harus dipelajari untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa. Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menutup pelajaran, ketepatan antara waktu dan materi, sedangkan kompetensi kepribadian yaitu dapat mengendalikan emosi saat menghadapi permasalahan di kelas, kemandirian untuk menjadi guru, berakhlak mulia dan kompetensi sosial yaitu meliputi kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, guru pamong, guru di sekolah, staf TU, pimpinan sekolah dan aktif dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan salah satu guru kelas yang terdapat pada sekolah. Guru pamong praktikan yaitu guru pamong kelas V. Guru pamong sangat membantu praktikan ketika mengajar terbimbing, mandiri bahkan ujian. Sebelum praktikan mengajar, praktikan meminta materi kepada guru kelas lalu membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP, jaringan tema, silabus dan media. Kemudian berkonsultasi dengan guru pamong mengenai perencanaan yang telah dibuat oleh praktikan. Guru pamong memberikan masukan dan saran kepada pratikan seperti bagaimana menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan pengkondisian kelas yang baik, membangun keaktifan siswa tetapi tidak gaduh dan menggunakan model yang sesuai dnegan materi dan karakteristik siswa. Dnegan demikian, praktikan menjadi lebih mudah untuk melakukan latihan mengajar baik terbimbing, mandiri, maupun ujian.

Guru pamong tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam kegiatan PPL2, yaitu.

- 1) Menjalin kerjasama dengan mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan koordinator guru pamong/pamong;
- 2) Membimbing maksimal 4 (empat) orang mahasiswa praktikan;
- 3) Mengkomunikasikan kepada koordinator dosen pembimbing/dosen pembimbing jika ada mahasiswa yang bermasalah;
- 4) Mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sekurang-kurangnya 7 (tujuh) kali latihan dan 1 (satu) kali ujian;
- 5) Membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan non pembelajaran;
- 6) Membuat rata-rata nilai PPL2 terhadap mahasiswa bimbingan lalu mengentri ke PPL.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL2 ini. Dosen membimbing praktikan dalam pembuatan RPP, silabus, jaringan tema yang baik dan sesuai aturan, memberikan masukan bersikap yang baik saat pembelajaran dan bagaimana cara membangkitkan motivasi siswa belajar dalam pembelajaran dan tidak bermain sendiri. Dosen pembimbing membimbing praktikan memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Selain itu, dosen pembimbing selalu memberikan semangat kepada praktikan.

E. Faktor Pendukung Pelaksanaan dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 .

PPL 2 dapat terlaksana dengan baik karena hal-hal sebagai berikut, yaitu: Dosen Pembimbing yang memberikan pengarahan-pengarahan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan refleksi, Kepala sekolah yang memberi kebebasan dalam menentukan jadwal mengajar, guru pamong yang mengarahkan dalam serangkaian kegiatan dalam PPL2, guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya, Teman-teman yang memberi motivasi dalam melaksanakan tugas PPL yang diperoleh, media pembelajaran yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Faktor yang menghambat dalam proses PPL 2 atau kegiatan mengajar di kelas yaitu: Sikap siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran, kurangnya pengalaman praktikan dalam mengajar, kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, pengetahuan awal siswa yang beragam menghambat penyampaian materi baru kepada siswa, kesulitan dalam penngkondisian kelas pada kelas rendah dan motivasi belajar siswa kurang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa calon guru menjadi tahu kondisi lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempat mengajar yang sebenarnya. Sehingga teori-teori yang sebelumnya diperoleh dan dipelajari selama proses perkuliahan dapat diterapkan di sekolah latihan yaitu SD Negeri Tambakaji 03. Kegiatan ini juga menjadikan mahasiswa praktikan menjadi tahu bagaimana cara menjadi guru yang profesional dengan segala cara manajemen kelas, mengetahui karakter siswa dan menerapkan strategi yang tepat untuk pembelajaran sesuai materi pembelajaran dan karakter siswa.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat diharapkan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
2. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompeten.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara kontinu dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.
5. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dapat berjalan dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan pada PPL2 ini yaitu mengajar terbimbing, mengajar mandiri dan ujian mengajar. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru yang tidak pernah di dapat selama proses perkuliahan. Dalam pelaksanaan PPL2 ini, tidak ada hambatan yang dirasakan oleh penulis karena banyak dibantu oleh pihak sekolah dan pihak luar sekolah.

Dari hasil kegiatan PPL2 yang telah dilaksanakan di SD Negeri Tambakaji 03 Kota Semarang, data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Dari hasil pengamatan saya ketersediaan sarana prasarana di sekolah sudah cukup lengkap dengan keadaan fasilitas yang baik. Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Tambakaji 03 sudah cukup memadai. Untuk ruang kelas terdapat 7 ruangan yaitu untuk kelas I A, kelas I B, kelas II A, kelas II B (bergantian ruangan antara kelas I A dengan kelas II A dan kelas I B dengan kelas II B), kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI A dan kelas VI B. Di dalam ruangan kelas terdapat meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, lemari, pajangan kelas dan rak buku serta perabot pendukung pembelajaran yang lain. Terdapat 1 ruangan guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 1 kamar kecil guru, 4 kamar kecil siswa, 1 ruang UKS dan tempat cuci tangan siswa. Buku-buku paket mata pelajaran sudah tersedia di dalam kelas dan perpustakaan. Sekolah juga memiliki komputer untuk urusan ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah luas sehingga dapat digunakan oleh siswa bermain saat istirahat dan kegiatan sekolah lainnya. Di sekolah siswa di beri keleluasaan untuk menggunakan fasilitas – fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah juga ikut mengawasi penggunaan fasilitas – fasilitas tersebut agar sesuai dengan fungsinya.

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas V pada pelajaran IPS, ada kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditemukan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah bagus, RPP dengan pelaksanaan saat pembelajaran sudah sesuai, pada apersepsi guru mengaitkan dengan materi sebelumnya, hal ini dilakukan agar pengetahuan awal siswa dapat terbentuk dengan baik. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran sudah baik dan. Guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, agar siswa mampu memahami materi lebih mendalam. Dapat dilihat bahwa guru menguasai materi dan RPP dengan baik, siswa antusias saat mengikuti pelajaran dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, kemudian beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan kepada siswa lainnya. Guru juga cukup baik dalam mengelola kelas. Selain itu guru juga memberikan penguataan dan memotivasi siswa saat usai pelajaran. Hanya saja terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru dan bermain sendiri serta mengganggu teman sebangkunya. Namun secara keseluruhan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan banyak siswa yang aktif mengikuti pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Yang menjadi guru pamong saya adalah Bapak Tri Hardiyanto, beliau guru tetap yang sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 30 tahun. Kualitas guru pamong sudah sangat baik, karena guru pamong sendiri adalah lulusan S1 PGSD yang syarat dengan banyak ilmu dan pengalam. Guru pamong bekerjasama dengan guru masing-masing kelas dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi RPP terlebih dahulu kepada guru pamong agar pelaksanaan pembelajaran lancar dan berhasil. Dosen koordinator pembimbing kami sudah cukup baik, karena telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang dirasa masih sulit dan belum dipahami yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL serta menjawab dan memberi solusi yang diajukan mahasiswa sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan PPL di SDN Tambakaji 03, menurut saya selaku praktikan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah latihan sudah cukup baik. Guru sudah menggunakan media yang mendukung pelaksanaan pembelajaran seperti peta dan gambar. Selain itu guru juga sudah menggunakan metode-metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Guru sangat menguasai RPP dan Silabus dengan baik. Perencanaan dalam RPP sudah dapat diterapkan secara baik saat melakukan pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melakukan observasi dan orientasi di SDN Tambakaji 03, penulis melakukan persiapan berupa melakukan mikroteaching dengan bimbingan dosen pembimbing dan melakukan pembekalan PPL selama 3 hari di kampus PGSD. Bekal penulis yang lain yaitu ilmu-ilmu yang diterima selama perkuliahan dengan bimbingan dosen-dosen yang profesional. Namun penulis masih merasa canggung dalam pelaksanaan belajar-mengajar di kelas karena kurangnya pengalaman penulis dalam mengajar secara langsung di sekolah dasar. Dukungan, bimbingan dan arahan dari guru pamong, guru-guru lain yang ada di SD Negeri Tambakaji 03 serta dosen pembimbing sangat diperlukan agar praktikan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan lancar serta tidak gugup saat memulai pembelajaran karena kurangnya pengalaman.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.

Dalam PPL 2, ini mahasiswa melaksanakan mengajar secara terbimbing dan mandiri di SDN Tambakaji 03 Semarang. Setelah melaksanakan PPL 2, saya selaku praktikan memperoleh banyak pengalaman dan nilai tambah. Karena banyaknya pengalaman mengajar saat pelaksanaan PPL 2 dan mengajar saat menggantikan mengajar guru yang berhalangan hadir, sehingga praktikan lebih mendapat pengalaman lebih. Praktikan menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar di kelas, lebih dapat mengkondisikan kelas, lebih dapat memahami karakteristik siswa sehingga harus mencari cara menyelesaikan permasalahan yang terdapat saat pelaksanaan pembelajaran, mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori serta metode-metode pembelajaran yang didapatkan saat perkuliahan, mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan. Dari berbagai hal yang didapat praktikan di sekolah latihan, sangat berguna untuk bekal menjadi seorang guru yang professional nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 03 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ataupun alat-alat olahraga harus lebih dikembangkan dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika semua fasilitas yang mendukung dapat terpenuhi sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Jika terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa akan

menjadi lebih mudah memahami materi konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Bagi UNNES mohon untuk memperbaiki lagi sistem informasinya, agar mahasiswa dapat menerima informasi dengan cepat, sehingga mahasiswa dapat menyusun jadwal kegiatan PPL dengan baik. Selain itu perlu disediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar di sd praktikan.

8. Penutup

Untuk menutup refleksi diri penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Tambakaji 03 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Tambakaji 03 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan disegala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA DALAM PPL2
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Nama : Bayu Prastiyo S
 NIM/Prodi : 1401409369/ PGSD
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Tambakaji 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 27-08-2012	07.00-07.30	- Upacara bendera hari Senin - Halal Bi Halal dengan warga sekolah SD Negeri Tambakaji 03 - Bersih-bersih kelas untuk persiapan belajar
	Selasa 28-08-2012	07.00-08.30	- Meminta materi kepada guru kelas II B
		08.30-09.30	- Konsultasi RPP, silabus, jaringan tema dan media dengan guru pamong dan guru kelas.
	Rabu 29-08-2012	07.00-11.00	- Pembuatan perencanaan pembelajaran - Konsultasi RPP, silabus, jaringan tema dan media dengan guru pamong
	Kamis 30-08-2012	07.15-10.00	- Mengajar terbimbing kelas II B tematik
		10.00-11.00	- Pembuatan perencanaan membuat rpp kelas I A
Jumat 31-08-2012	07.30-10.30	- Senam dan jumat bersih - Meminta materi kepada guru kelas I A - Konsultasi RPP, silabus, jaringan tema dan media dengan guru pamong dan guru kelas.	
Sabtu 01-09-2012	07.00-10.00	- mengajar mandiri kelas I A mapel IPA	
2.	Senin 03-09-2012	07.00-10.00	- Upacara bendera hari senin
		10.00-11.00	- Konsultasi RPP, silabus, jaringan tema dan media pembelajaran. - Meminta materi pada guru kelas III kepada guru kelas.
	Selasa 04-09-2012	07.00-10.00	- Mengajar terbimbing kelas III
		10.00-11.00	- Meminta materi kelas VI A kepada guru kelas.
Rabu 05-09-2012	07.00-11.00	- Konsultasi RPP, silabus dan media pembelajaran	
Kamis 06-09-2012	07.00-11.00	- mengajar terbimbing kelas VI A mata pelajaran PKN - meminta materi kelas IV kepada guru kelas.	
	Jumat 07-09-2012	07.00- 11.00	- Senam dan jumat bersih - Konsultasi RPP, silabus, jaringan tema dan media pembelajaran.
	Sabtu 08-09-2012	07.00-10.00	- Mengajar mandiri kelas IV - Meminta materi kelas III kepada guru kelas.

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
3.	Senin 10-09-2012	07.00-07.40 07.40-12.40	-Upacara rutin - Mengajar mandiri kelas III tematik
	Selasa 11-09-2012	07.00-12.40	- Konsultasi RPP, silabus dan media - Meminta materi kelas IV - Pembuatan perencanaan pembelajaran
	Rabu 12-09-2012	07.00-08.20	- Mengajar mandiri kelas IV. - Meminta materi kelas V
	Kamis 13-09-2012	07.00-12.40	-Pembuatan perencanaan pembelajaran -Konsultasi RPP, silabus dan media pada guru kelas V
	Jumat 14-09-2012	07.00-07.30 09.50-11.00	- Senam dan jumat bersih - mengajar mandiri kelas V - Konsultasi RPP, silabus, dan media
	Sabtu 15-09-2012	07.00-10.00	- Meminta materi kelas II B
4.	Senin 17-09-2012	07.00-07.40 07.40-09.00 09.00-12.40	- Upacara Bendera - Mengajar mandiri kelas II B - Meminta materi kelas II A
	Selasa 18-09-2012	07.00-12.40 11.20-12.40	- Konsultasi RPP, silabus, dan media - Pembuatan perencanaan pembelajaran
	Rabu 19-09-2012	07.00-11.20	- Mengajar mandiri kelas II A
	Kamis 20-09-2012	07.00-12.40 11.20-12.40	- Meminta materi kelas IV pada guru kelas. - Konsultasi RPP, silabus, dan media pembelajaran
	Jumat 21-09-2012	07.00-07.30 07.30-09.00	- Senam dan jumat bersih - Mengajar mandiri kelas IV
	Sabtu 22-09-2012	07.00-10.00	-Konsultasi RPP, silabus, dan media pembelajaran - Meminta materi kelas II A
Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan

5.	Senin 24-09-2012	07.00-07.40 07.40-12.40	- Upacara Bendera - Mengajar mandiri kelas II A
	Selasa 25-09-2012	07.00-12.40	- Revisi RPP
	Rabu 26-09-2012	07.00-12.40	- Koreksi soal evaluasi
	Kamis 27-09-2012	07.00-12.40	- Merekap nilai evaluasi
	Jumat 28-09-2012	07.00-09.50	- Senam rutin dan jumat bersih - Meminta materi untuk ujian kelas V
	Sabtu 29-09-2012	07.00-10.00	- Pembuatan perencanaan pembelajaran - Konsultasi RPP, silabus, jaringan tema, dan media
6.	Senin 01-10-2012	07.00-07.40 07.40-12.40	- Upacara Kesaktian Pancasila - Melengkapi laporan PPL
	Selasa 02-10-2012	07.00-12.40	- koreksi soal evaluasi
	Rabu 03-10-2012	07.00-12.40	- Merekap nilai evaluasi
	Kamis 04-10-2012	07.00-12.40	- melengkapi data untuk laporan PPL 2
	Jumat 05-10-2012	07.00-07.30 10.30-11.00	- Senam rutin dan jumat bersih - Ujian PPL kelas V
	Sabtu 06-10-2012	07.00-10.00	- Persiapan lomba-lomba siswa
Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
7.	Senin 08-10-2012	07.00-12.00	- Pembuatan laporan PPL2
	Selasa 09-10-2012	07.00-12.00	- Pembuatan laporan PPL2
	Rabu 10-10-2012	07.00-12.00	- lomba cerdas cermat siswa kelas 4-6
	Kamis 11-10-2012	07.00-12.00	- lomba Tambakaji Mencari Bakat (TMB)
	Jumat 12-10-2012	07.00-11.00	- lomba senam - lomba voli
	Sabtu 13-10-2012	07.00-10.00	- lomba kebersihan kelas
Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
8.	Senin	09.10-11.10	- Upacara bendera

	15-10-2012		- pengumuman juara lomba dan pemberian hadiah
	Selasa 16-10-2012	07.00-08.20	- Persiapan perpisahan
	Rabu 17-10-2012		- Persiapan perpisahan
	Kamis 18-10-2012	07.00-07.40	- Persiapan perpisahan
	Jumat 19-10-2012		- Persiapan perpisahan
	Sabtu 20-10-2012		- Manasik Haji
Minggu ke 9.	Hari dan Tanggal Senin 22-10-2012	Jam	Kegiatan - Perpisahan

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Koordinator Dosen Pembimbing

Pitadjeng, S.Pd. M.Pd
NIP. 19500424 197603 2 001

Koordinator Guru Pamong

Kundarninesih, A.Ma.
NIP. 19560422 197701 2 003

Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL

SD NEGERI TAMBAKAJI 03

1. Jadwal Mengajar Terbimbing

No	Nama	Agustus			September								
		29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Fembriani	I A (MTK)		I B (PKn)			VI B (B. Indo)		II A (SBK)		V (IPS)		
2	Heru Murdiyanto		IIA (MTK)		III (SBK)			IV (IPA)		I B (B. Indo)		I A (IPS)	
3	Prasetya Andika Wijaya	I B (IPS)		V (B.Indo)			IV (MTK)		III (PKn)		II B (IPS)		
4	Bayu Prastiyo		IIB (MTK)		I A (IPA)			III (B. Indo)		VIA (PKn)		IV (IPS)	
5	Masyruhah	II B (PKn)		IV (B. Indo)			I B (SBK)		III (MTK)		VI B (IPA)		
6	Sirena Setya Aprietha		III (IPA)		V (B. Indo)			IIA (MTK)		IV (IPS)		II B (IPA)	
7	Agus Nugroho		III (penjas kes)		IV (penjaske s)		V (penjaske s)	VIB (penjask es)			II (penj askes)	VIA (penja skes)	
8	M. Fakhrur Rizal			II (penjaske s)	VIA (penjaske s)		IA,IB (penjaske s)			III (penjaske s)		IV (penja skes)	

2. Jadwal Mengajar Mandiri

No	Nama	September															
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Fembriani		V		IIB		IIA			III		IV		III			IV
2	Heru Murdiyanto	V		IIB		IIA			III		IV		V			IIA	
3	Masyruhah		IV		V		IIB			IIA		III		IV			IIB
4	Prasetya Andika Wijaya	IIB		IIA		III			IV		V		IIB			V	
5	Sirena Setya Aprietha		IIA		III		IV			V		IIB		III			V
6	Bayu Prastiyo	III		IV		V			IIB		IIA		IV			IIA	
7	M. Fakhrrur Rizal		VIB		III		VIA		V		IV		II			V	
8	Agus Nugroho	V		IV		II				VIB		III		VIA			VIB

No	Nama	Oktober																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Fembriani																	
2	Heru Murdiyanto																	
3	Prasetya Andika Wijaya		ujian				Membuat laporan PPL 2					Lomba- Lomba					Persiapan perpisahan	
4	Bayu Prastiyo																	
5	Masyruhah																	
6	Sirena Setya Aprietha																	
7	Agus Nugroho																	
8	M. Fakhrur Rizal																	

Keterangan:

-  = mengajar terbimbing
-  = mengajar mandiri
-  = hari libur
-  = jadwal ujian
-  = membuat laporan PPL 2
-  = Lomba-lomba
-  = persiapan perpisahan

JADWAL UJIAN PPL
PPL UNNES DI SDN TAMBAK AJI 03 KOTA SEMARANG
TAHUN 2012 / 2013

NO	HARI / TANGGAL	NAMA	KELAS	MAPEL
1.	Senin, 01 Oktober 2012	Sirena Setya A. Masyruhah	2 B 4	Tematik IPS
2.	Selasa, 02 Oktober 2012	Fembriani	3	Tematik
3.	Rabu, 03 Oktober 2012	Heru Murdiyanto	6 B	IPS
4.	Jumat, 05 Oktober 2012	Prasetya Andika W. Bayu Prastiyo	5 5	IPS IPA

Mengetahui,

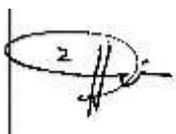
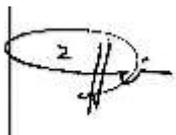
Kepala Sekolah

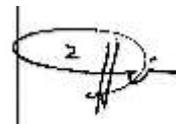
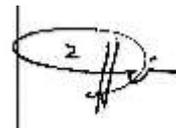


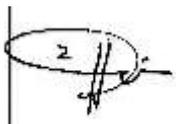
 Sukarsih, S.Pd
 NIP. 19841219 197701 2 002

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR / KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Tambakaji 03

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Bayu Prastiyo S			Nama : Pitadjeng, S.Pd.,M.Pd		
NIM / Jurusan : 1401409369 / PGSD			NIP / Prodi : 19500424 197603 2 001		
Fakultas : FIP			Fakultas : FIP		
KOORD. GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Kundarnigsih, A. Ma			Nama : Sukarsih, S. Pd		
NIP : 19560422 197701 2 003			NIP : 19541219 197701 2 002		
No	Tgl	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru Pamong
1.	30 Agust us 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika Bilangan • Bahasa Indonesia Teks cerita pendek • SBK Tabel warna 	II B	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 195505051982 011007
2.	1 Septe mber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • IPA Lingkungan sehat dan tidak sehat • IPS Sikap hidup rukun • SBK Unsur gerak tari 	I A	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 195505051982

		bersumberdari hewan, tumbuhan dan bunyi			011007
3.	4 Septe mber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia Teks cerita anak • MTK Operasi penjumlahan dengan menyimpan • IPA Perkembangbiakan hewan 	III	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 195505051982 011007
4.	6 Septe mber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • PKN Nilai juang dalam perumusan pancasila 	VI A	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 195505051982 011007

5.	8 Septe mber 2012	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia Persoalan dan peristiwa 	V	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007
----	----------------------------	---	---	--	--

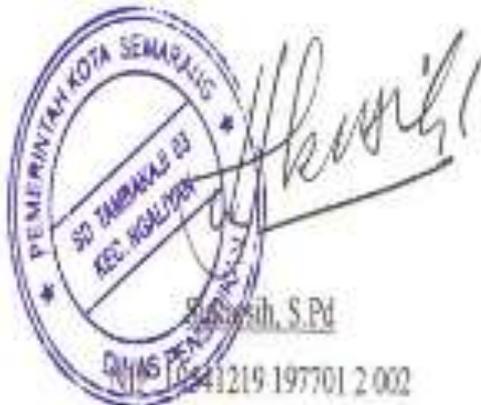
Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TAMBAKALU 03
KEC. NGALUYEN
DINAS PENDIDIKAN
NIP. 19500424 197701 2 002

Asnawi, S.Pd

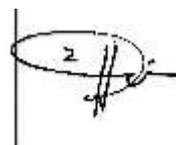
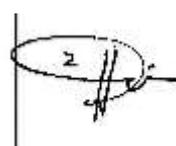


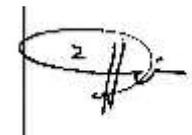
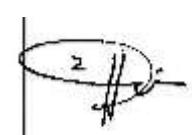
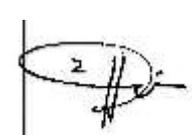
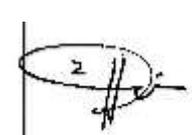
Pitadjeng, S.Pd. M.Pd

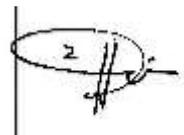
NIP. 19500424 197603 2 001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR / KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Tambakaji 03

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Bayu Prastiyo S			Nama : Pitadjeng, S.Pd.,M.Pd		
NIM / Jurusan : 1401409369 / PGSD			NIP / Prodi : 19500424 197603 2 001		
Fakultas : FIP			Fakultas : FIP		
KOORD. GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Kundarnigsih, A. Ma			Nama : Sukarsih, S. Pd		
NIP : 19560422 197701 2 003			NIP : 19541219 197701 2 002		
No	Tgl	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	11 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia Membuat dan melakukan sesuatu IPS Lingkungan alam dan buatan MTK Penjumlahan dan pengurangan tiga angka 	III	 Pitadjeng, S.Pd. M.Pd NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007
2.	13 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> KPDL Kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah 	IV	 Pitadjeng, S.Pd. M.Pd NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007

3.	14 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • IPS <p>Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia</p>	V	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007
4.	17 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia <p>Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKN <p>Hidup gotong royong</p> <ul style="list-style-type: none"> • SBK <p>Gerak alam semesta</p>	II B	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007
5.	21 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia <p>Teks bacaan pendek</p>	IV	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007
6.	22 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia <p>Mengungkapkan pikiran dan perasaan serta pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPA <p>Bagian utama tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPS <p>Dokumen keluarga</p>	II A	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007

7.	24 Septem ber 2012	<ul style="list-style-type: none"> • IPS Peristiwa penting dalam keluarga • IPA Pertumbuhan hewan • MTK Nilai tempat 	II A	 <u>Pitadjeng, S.Pd. M.Pd</u> NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007
----	-----------------------------	---	------	---	--

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Kepala Sekolah



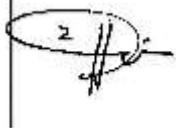
Asnawi, S.Pd
NIP. 19550505 198201 1 007

Koordinator Dosen Pembimbing,


Pitadjeng, S.Pd. M.Pd
NIP. 19500424 197603 2 001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR / KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD Negeri Tambakaji 03

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Bayu Prastiyo S			Nama : Pitadjeng, S.Pd.,M.Pd		
NIM / Jurusan : 1401409369 / PGSD			NIP / Prodi : 19500424 197603 2 001		
Fakultas : FIP			Fakultas : FIP		
KOORD. GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Kundarnigsih, A. Ma			Nama : Sukarsih, S. Pd		
NIP : 19560422 197701 2 003			NIP : 19541219 197701 2 002		
No	Tgl	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> IPA Gangguan pada sistem peredaran darah 	V	 Pitadjeng, S.Pd. M.Pd NIP. 19500424 197603 2 001	 Asnawi, S.Pd NIP. 19550505 198201 1 007

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Kepala Sekolah

 Kundarnigsih, S.Pd
 NIP. 19560422 197701 2 003

Koordinator Dosen Pembimbing,


 Pitadjeng, S.Pd. M.Pd
 NIP. 19500424 197603 2 001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD N TAMBAKAJI 03**

Program/tahun : PGSD / PJP6SD / 2012
 Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang
 Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd
 Tanggal : 27 Agustus 2012 - 3 September 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
				27/8-12	28/8-12	29/8-12	30/8-12	31/8-12	1/9-12	
1	Fembriani	1401409006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	1401409020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	1401409343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	1401409369	PGSD, S1							
5	Masyruhah	1401409384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	1401409401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	6101407123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	6102409032	PGPJS D, S1							

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03



 S. R. S. S.Pd
 NIP. 19412191977012002

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD N TAMBAKAJI 03**

Program/tahun : P6SD / PJP6SD / 2012

Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang

Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 3 September 2012 - 8 September 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
				3/9-12	4/9-12	5/9-12	6/9-12	7/9-12	8/9-12	
1	Fembriani	140140 9006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	140140 9020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	140140 9343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	140140 9369	PGSD, S1							
5	Masyruhah	140140 9384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	140140 9401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	610140 7123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	610240 9032	PGPJS D, S1							

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03


 Suhasih, S.Pd
 NIP. 1941219 197701 2 002

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SD N TAMBAKAJI 03

Program/tahun : PGSD / PJP6SD / 2012

Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang

Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 10 September 2012 - 15 September 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
				10/9-12	11/9-12	12/9-12	13/9-12	14/9-12	15/9-12	
1	Fembriani	1401409006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	1401409020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	1401409343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	1401409369	PGSD, S1							
5	Masyruhah	1401409384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	1401409401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	6101407123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	6102409032	PGPJS D, S1							

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03


 Suhasih, S.Pd
 NIP. 19412191977012002

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD N TAMBAKAJI 03**

Program/tahun : PGSD / PJP650 / 2012

Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang

Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 17 September 2012 - 22 September 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
				17/9-12	18/9-12	19/9-12	20/9-12	21/9-12	22/9-12	
1	Fembriani	1401409006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	1401409020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	1401409343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	1401409369	PGSD, S1							
5	Masyruhah	1401409384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	1401409401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	6101407123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	6102409032	PGPJS D, S1							

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03



 Su Ransih, S.Pd
 NIP. 19412191977012002

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD N TAMBAKAJI 03**

Program/tahun : PGSD / PJP6SD / 2012
 Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang
 Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd
 Tanggal : 24 September 2012 - 29 September 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
				24/9-12	25/9-12	26/9-12	27/9-12	28/9-12	29/9-12	
1	Fembriani	140140 9006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	140140 9020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	140140 9343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	140140 9369	PGSD, S1							14
5	Masyruhah	140140 9384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	140140 9401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	610140 7123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	610240 9032	PGPJS D, S1							

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03



 Su Ransih, S.Pd
 1941219 197701 2 002

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD N TAMBAKAJI 03**

Program/tahun : PGSD / PJP6SD / 2012
 Alamat : Jl. Raya Beringin, Tambakaji, Ngalian, Semarang
 Dosen koordinator : Pitadjeng, S.Pd., M.Pd
 Tanggal : 1 Oktober 2012 - 6 Oktober

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						ket
				1/10-12	2/10-12	3/10-12	4/10-12	5/10-12	6/10-12	
1	Fembriani	140140 9006	PGSD, S1							
2	Heru Murdiyanto	140140 9020	PGSD, S1							
3	Prasetya Andika W.	140140 9343	PGSD, S1							
4	Bayu Prastiyo	140140 9369	PGSD, S1							
5	Masyruhah	140140 9384	PGSD, S1							
6	Sirena Setya Aprietha	140140 9401	PGSD, S1							
7	Agus Nugroho	610140 7123	PGPJS D, S1							
8	M. Fahrur Rizal	610240 9032	PGPJS D, S1							

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 03



 Pitadjeng, S.Pd
 NIP. 1941219 197701 2 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

TAHUN 2012

SEKOLAH : SD Tambakaji 03

Dosen Pembimbing : Pitadjeng, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
31 Agustus 2012	Semua Mahasiswa	Pelaksanaan PPL 1	 Pitadjeng, S.Pd, M.Pd NIP. 19500424 197603 2 001
25 September 2012	Semua Mahasiswa	Pelaksanaan PPL 2	 Pitadjeng, S.Pd, M.Pd NIP. 19500424 197603 2 001
02 Oktober 2012	Semua mahasiswa	Ujian PPL	 Pitadjeng, S.Pd, M.Pd NIP. 19500424 197603 2 001

Semarang, 8 Oktober 2012

Kepala sekolah SDN Tambakaji 03

Kepala Sekolah


Pitadjeng, S.Pd
NIP. 19500424 197701 2 002

LAMPIRAN (RPP TERBIMBING TEMATIK)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) TEMATIK

KELAS I A SEMESTER 1

SD NEGERI TAMBAKAJI 03 SEMARANG

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2

Dosen Pembimbing : Ibu Pitadjeng S.Pd ., M.Pd

Guru Kelas : Kundarningsih, A.Ma

Disusun Oleh :

Bayu Prastiyo S

1401409369

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

JARING TEMA

Bahasa IPA

Kompetensi Dasar : 1.1 Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat

Indikator : 1. Mengemukakan ciri-ciri lingkungan yang sehat dan ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat.



BUDI PEKERTI



IPS

Kompetensi Dasar : 1.1 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

Indikator : 1. Memberi contoh kemajemukan keluarga (jenis kelamin, suku bangsa, agama, kebiasaan, dll).



SBK

Kompetensi Dasar : 1.1 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak tari menurut tingkat tinggi

Indikator : 1. Mengelompokkan gerak tari sesuai level.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Tematik)

Nama Sekolah	: SDN Tambakaji 3 Semarang
Kelas/Semester	: IA/ 1 (satu)
Tema	: Budi Pekerti
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
Hari/tanggal	: Sabtu/01-09-2012

Standar Kompetensi

- IPA : 1. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.
- IPS : 1. Mengetahui indentifikasi diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan.
- SBK : 1. Mengapresiasi karya seni tari.

Kompetensi Dasar

- IPA : 1.1 Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat.
- IPS : 1.1 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
- SBK : 1.1 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak tari menurut tingkat tinggi.

I. Indikator:

1. Mengemukakan ciri-ciri lingkungan yang sehat dan ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat.
2. Memberi contoh kemajemukan keluarga (jenis kelamin, suku bangsa, agama, kebiasaan, dll).
3. Mengelompokkan gerak tari sesuai level.

II. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan mengamati gambar lingkungan, siswa dapat membedakan lingkungan yang bersih dan kotor dengan benar.
2. Dengan penjelasan dari guru, siswa dapat merawat lingkungan di sekitarnya dengan benar.
3. Dengan mendengarkan teks bacaan tentang keluarga, siswa dapat hidup rukun dalam keluarga dengan tepat.
4. Dengan demonstrasi, siswa dapat mengelompokkan gerak tari sesuai level dengan tepat.

III. Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerjasama (*cooperative*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Berani (*courage*)
- Percaya Diri (*confidence*)

IV. Materi Ajar :

- IPA
Lingkungan sehat dan tidak sehat
- IPS
Sikap hidup rukun
- SBK

Unsur gerak tari bersumber dari gerak hewan, tumbuhan, dan bunyi iringan.

V. Model dan Metode Pembelajaran :

Model : *Picture and Picture*

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Demonstrasi

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Prakegiatan: (5 menit)

1. Menyiapkan media dan sumber belajar
2. Mengucapkan salam dan berdoa
3. Mengkondisikan kelas
4. Absensi siswa

A. Kegiatan Awal: (10 menit)

1. Memotivasi siswa
2. Guru melakukan apersepsi.
Menyanyikan lagu "Satu-satu"
Satu-satu aku sayang ibu
Dua-dua juga sayang ayah
Tiga-tiga sayang adik kakak
Satu dua tiga sayang semuanya

3. Guru melakukan tanya jawab berdasarkan lagu
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti: (30 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mendengarkan cerita tentang “Keluarga Rena” yang dibacakan oleh guru.
2. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai teks bacaan tersebut.

Elaborasi

3. Siswa mengamati gambar binatang yang diberikan guru.
4. Beberapa siswa diminta mendemonstrasikan gerakan binatang dari gambar yang diberikan guru.
5. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai tempat hidup binatang (lingkungan).
6. Siswa mengamati gambar lingkungan bersih dan kotor yang diberikan guru.
7. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai lingkungan yang bersih dan kotor.
8. Siswa menyebutkan ciri-ciri lingkungan bersih dan kotor berdasarkan gambar yang diberikan guru

Konfirmasi

9. Guru memberikan reward kepada setiap anak yang mendapatkan nilai paling bagus
10. Guru memberi penguatan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

C. Kegiatan Akhir: (25 menit)

1. Guru menyimpulkan materi
2. Guru memberikan soal evaluasi individu
3. Guru melakukan refleksi pembelajaran
4. Guru memberikan tindak lanjut
5. Guru menutup pembelajaran

VII. Media dan Sumber Belajar

- Media:
Teks bacaan, gambar keluarga, gambar hewan, gambar lingkungan.
- Sumber :
Buku BSE IPA SD kelas I (Sholehudin hal 37)
Buku BSE IPS kelas I (Edi hal 41)
Silabus SDN Tambakaji 3 Semarang

VIII. Penilaian

- a. Teknik penilaian
 - Tes
 - Non tes
- b. Prosedur penilaian
 - Penilaian dalam proses
 - Penilaian akhir
- c. Jenis penilaian
 - Tes dalam proses : Pengamatan aktifitas siswa
 - Tes akhir : Tes tertulis (Tes Formatif)
- d. Bentuk instrument
 - Uraian

Semarang, 01-09-2012

Mengetahui

Guru Kelas

Koordinator Guru Pamong



Kundarninesih, A.Ma.

NIP. 19560422 197701 2 003

Praktikan,



Bayu Prastiyo S

NIM. 1401409369

Kepala Sekolah

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD TAMBAKaji 03
Kec. NGALYAN
Kundarninesih, S.Pd
NIP. 19560422 197701 2 002

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

- **IPS**
 - A. kasih sayang dari orang tua
 - B. kasih sayang anggota keluarga

- **IPA**

Lingkungan Sehat

- **SBK**

Gerak Tari Menurut Gerakannya

- gerak tingkat rendah
- gerak tingkat sedang
- gerak tingkat tinggi

MEDIA

- **IPS**

Teks bacaan tentang Keluarga Rena

Keluarga Rena

Rena tinggal bersama ayah, ibu, kak Rani dan Ani, adiknya

Rena sangat sayang kepada mereka

Rena merasa bahagia memiliki ayah, ibu, kakak dan adik yang sayang kepadanya

Rena tidak pernah bertengkar dengan kakak dan adiknya

Rena selalu rukun dan berbagi mainan dengan kakak dan adiknya

Ayah Rena adalah seorang ayah yang rajin bekerja

Ibu Rena adalah seorang ibu yang penuh kasih sayang terhadap keluarga

Keluarga Rena memiliki hewan peliharaan yaitu kelinci, burung, dan ikan

Kelinci, burung, dan ikan tinggal di kandangnya masing-masing

Rumah Rena memiliki halaman yang cukup luas dan ditanami pohon dan bunga

Setiap hari keluarga Rena membersihkan rumah dan halaman sehingga rumah mereka terlihat bersih dan indah

Keluarga Rena sangat senang dan nyaman tinggal dirumah yang bersih

- **IPA**

Gambar lingkungan sehat



Gambar lingkungan kotor



- **SBK**

Gambar binatang





KISI-KISI PENILAIAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			No soal
				Teknik penilaian	Bentuk instrument	Ranah	
<p>IPA :</p> <p>1. Mengenal cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.</p>	<p>IPA :</p> <p>1.1 Membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan bersih dan kotor 	<p>1. Mengemukakan ciri-ciri lingkungan yang sehat dan ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda 	<p>Kognitif C1 dan C2</p>	<p>4,5,6,7</p>
<p>IPS :</p> <p>1. Memahami indentifikasi diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan.</p>	<p>IPS :</p> <p>1.1 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap hidup rukun 	<p>1. Memberi contoh kemajemukan keluarga (jenis kelamin, suku bangsa, agama, kebiasaan, dll).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda 	<p>Kognitif C2 dan C6</p>	<p>1,2,3</p>
<p>SBK :</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni tari.</p>	<p>SBK :</p> <p>1.1 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur gerak tari bersumber dari gerak 	<p>1. Mengelompokkan gerak tari sesuai level.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan 	<p>Psikomotorik P1 dan P2</p>	<p>8,9,10</p>

	gerak tari menurut tingkat tinggi.	hewan, tumbuhan, dan bunyi iringan.					
--	------------------------------------	-------------------------------------	--	--	--	--	--

SOAL EVALUASI

Nama :

Nomer Absen :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda (x) pada huruf a, b, atau c

1. Kita harus saling ... terhadap keluarga
 - a. jahat
 - b. benci
 - c. sayang
2. Salah satu anggota keluarga kita di rumah adalah
 - a. Teman
 - b. Ayah
 - c. Guru
3. Tugas ayah adalah
 - a. Bekerja
 - b. Belajar
 - c. Memasak
4. Kita harus membuang sampah di
 - a. Kamar
 - b. Lemari
 - c. Tempat sampah
5. Agar lingkungan tetap bersih, kita harus
 - a. Mengotorinya
 - b. Membiarkannya
 - c. Menyapu
6. Sampah dapat menyebabkan bau
 - a. Harum
 - b. Enak
 - c. Busuk

7. Ciri lingkungan yang bersih adalah
 1. Selokan kotor
 2. Tidak ada sampah
 3. Bau busuk
8. Contoh gerakan tari seperti gerakan kelinci adalah
 - a. Melompat
 - b. Berguling
 - c. Telungkup
9. Alat gerak kita adalah
 - a. Kaki dan tangan
 - b. Telinga
 - c. Mata
10. Ada berapa gerakan tari menurut tingkatannya....
 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. A
4. C
5. C
6. C
7. B
8. A
9. A
10. B

Keterangan.

Setiap benar mendapat poin 1, jika salah mendapat poin 0.

$N = B \times 10$

Skor max 100

SIMPULAN

- Mendengarkan cerita dari guru dan kemudian menyimpulkan cerita tersebut.
- Menunjukkan lingkungan yang bersih dan kotor..
- Membedakan lingkungan yang bersih dan kotor.
- Menyebutkan anggota dalam keluarga.
- Mengidentifikasi peran dalam keluarga

TINDAK LANJUT

- Berlatihlah menulis huruf tegak bersambung.
- Pemberian PR tentang benda disekitar kita.

LAMPIRAN (RPP MANDIRI)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V SEMESTER 1

SD NEGERI TAMBAKAJI 03 SEMARANG

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2

Dosen Pembimbing : Ibu Pitadjeng S.Pd., M.Pd

Guru Kelas : Asnawi, S.Pd

Disusun Oleh :

Bayu Prastiyo S

1401409369

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

Penggalan Silabus

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 3

Kelas / Semester : V/I

Alokasi Waktu : 3x35 menit

Standar Kompetensi : IPS

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/ media
					Teknik penilaian	Bentuk instrument	
1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.	Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.	1.1.1. Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Islam (missal : masjid, pesantren, tradisi islam) 1.1.2. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan islam diberbagai daerah di Indonesia	1. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari. 2. Siswa dijelaskan tentang peninggalan sejarah bercorak Islam yang ada di Indonesia 3. Siswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan berpasangan dengan teman sebangkunya	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Non tes 	Essay	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar peninggalan sejarah yang bercorak islam. • Standar isi SDN Tambakaji 3 • BSE IPS (Endang hal 19)

			<p>4. Siswa berpasangan /berkelompok dengan teman sebangku.</p> <p>5. Guru memberikan LKS kepada masing-masing pasangan dan memberikan petunjuk dalam mengerjakan LKS.</p> <p>6. Pasangan siswa yang dipanggil kemudian membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>7. Guru memberi penguatan materi.</p> <p>8. Siswa diberi lembar evaluasi individu</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SDN Tambakaji 3 Semarang
Kelas/Semester	: V/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 3x35 menit
Pelaksanaan	: 14-09-2012

Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar

1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.

I. Indikator:

1.1.1. Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Islam (missal : masjid, pesantren, tradisi islam)

1.1.2. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan islam diberbagai daerah di Indonesia

II. Tujuan Pembelajaran :

- Melalui penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan peninggalan sejarah yang bercorak Islam minimal 3 dengan benar
- Dengan berdiskusi siswa dapat menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Islam (misal : masjid, pesantren, tradisi Islam)
- Dengan berdiskusi siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Islam diberbagai daerah di Indonesia

III. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (Discipline)
- Tekun (diligence)
- Tanggung jawab (responsibility)
- Ketelitian (carefulness)
- Kerja sama (Cooperation)
- Toleransi (Tolerance)

IV. Materi Ajar :

Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

V. Model dan Metode Pembelajaran :

Metode :TPS(*Think-Pair-Share*)
Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Demonstrasi

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Prakegiatan: (10 menit)

1. Menyiapkan media dan sumber belajar
2. Mengucapkan salam dan berdoa
3. Mengkondisikan kelas
4. Absensi siswa

A. Kegiatan Awal: (20 menit)

1. Memotivasi siswa
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
Mengadakan tanya jawab tentang peninggalan sejarah dan kerajaan bercorak Hindu Budha di Indonesia
Sebutkan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Budha !
Sebutkan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu Budha di Indonesia !
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti: (50 menit)

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari.
2. Siswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan berpasangan dengan teman sebangkunya
3. Siswa diberi tugas mencari peninggalan sejarah yang bercorak Islam.

Elaborasi

1. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya dengan tidak melihat pekerjaan anggota kelompok yang lain
2. Setelah selesai berdiskusi siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas
3. Siswa bersama dengan guru mengoreksi hasil yang telah mereka presentasikan
4. Guru menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

5. Guru memajang peta persebaran kerajajaan Islam di Indonesia.
5. Siswa diminta maju kedepan kelas untuk menunjukkan lokasi kerajaan Islam
6. Guru menjelaskan tokoh-tokoh pada masa kerajaan Islam yang ada di Indonesia
7. Siswa berkelompok berpasangan dengan teman sebangkunya seperti pada tugas yang pertama
8. Siswa diminta menyebutkan kerajaan bercorak Islam yang ada di Indonesia serta menyebutkan letak dan raja terbesar pada kerajaan tersebut
9. Siswa diberi soal LKS secara berkelompok.
10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.
11. Siswa diberi soal evaluasi secara individu.

Konfirmasi

1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti siswa.
2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
3. Guru memberikan reward kepada setiap anak yang mendapatkan nilai paling bagus.

C. Kegiatan Akhir: (25 menit)

1. Guru menyimpulkan materi
2. Guru memberikan soal evaluasi individu
3. Guru melakukan refleksi pembelajaran
4. Guru memberikan tindak lanjut
5. Guru menutup pembelajaran

VII. Media dan Sumber Belajar

- Media:
 - ❖ Gambar Peta Indonesia
 - ❖ Gambar Peninggalan Islam di Indonesia
- Sumber :
 - ❖ Silabus SDN Tambakaji 3 Semarang
 - ❖ BSE IPS (Endang hal 19)

VIII. Penilaian

a. Teknik penilaian

- Tes
- Non tes

b. Prosedur penilaian

- Penilaian dalam proses
- Penilaian akhir

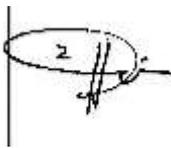
c. Jenis penilaian

- Tes dalam proses : Pengamatan aktifitas siswa
- Tes akhir : Tes tertulis (Tes Formatif)

d. Bentuk instrument

Semarang, 14-09-2012

Mengetahui
Guru Kelas



Asnawi, S.Pd
NIP. 195505051982011007

Praktikan,



Bayu Prastiyo S
NIM. 1401409369

Kepala Sekolah



LAMPIRAN

BAHAN AJAR

1. Peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia

Agama dan kebudayaan Islam mewariskan banyak sekali peninggalan sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam antara lain masjid, kaligrafi, karya sastra, dan tradisi keagamaan. Berikut ini akan dibahas satu per satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia.

a. Masjid

Masjid merupakan seni arsitektur Islam yang paling menonjol. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam. Berbeda dengan masjid-masjid yang ada sekarang, atap masjid peninggalan sejarah biasanya beratap tumpang bersusun. Semakin ke atas atapnya makin kecil. Jumlah atap tumpang itu biasanya ganjil, yaitu tiga atau lima. Atap yang paling atas berbentuk limas. Di dalam masjid terdapat empat tiang utama yang menyangga atap tumpang.

Pada bagian barat masjid terdapat mihrab. Di sebelah kanan mihrab ada mimbar. Di halaman masjid biasanya terdapat menara. Keberadaan menara tidak hanya untuk menambah keindahan bangunan masjid. Fungsi menara adalah sebagai tempat muazin mengumandangkan azan ketika tiba waktu salat. Sebelum azan dikumandangkan, dilakukan pemukulan tabuh atau beduk.

Contoh masjid peninggalan sejarah Islam adalah Masjid Agung Demak dan Masjid Kudus. Masjid Agung Demak dibangun atas perintah **Wali Songo**. Pembangunan masjid dipimpin langsung oleh Sunan Kalijaga. Masjid Demak tidak memiliki menara. Sementara masjid Kudus didirikan oleh Sunan Kudus.

Berikut ini daftar masjid-masjid peninggalan sejarah kerajaan Islam.

No.	Nama Masjid	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Masjid Agung Demak	Demak, Jateng	Abad 14 M	K. Demak
2.	Masjid Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
3.	Masjid Sunan Ampel	Surabaya, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Masjid Kudus	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
5.	Masjid Banten	Banten	Abad 15 M	K. Banten
6.	Masjid Cirebon	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
7.	Masjid Raya Baiturrahman	Banda Aceh	Abad 15 M	K. Aceh
8.	Masjid Katangga	Katangga, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa

b. Kaligrafi

Kaligrafi adalah tulisan indah dalam huruf Arab. Tulisan tersebut biasanya diambil dari ayat-ayat suci Al Quran. Kaligrafi digunakan sebagai hiasan dinding masjid, batu nisan, gapura masjid dan gapura pemakaman. Batu nisan pertama yang ditemukan di Indonesia adalah batu nisan pada makam **Fatimah binti Maimun** di Leran, Surabaya. Sedangkan kaligrafi pada gapura terdapat di gapura makam Sunan Bonang di Tuban, gapura makam raja-raja Mataram, Demak, dan Gowa.



Sumber: M. Yamin, Lukisan Sedjarah

Gambar 1.18 Kaligrafi di Makam Ratu Nahrsiyah.

No.	Kaligrafi	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Makam Fatima binti Maimun	Gresik, Jatim	Abad 13 M	-
2.	Makam Ratu Nahrsiyah	Samudra Pasai	Abad 14 M	S. Pasai
3.	Makam Maulana Malik Ibrahim	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Makam S. Giri	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
5.	Makam S. Gunung Jati	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	Cirebon
6.	Makam S. Kudus dan S. Muria	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
7.	Makan Sunan Kalijaga	Demak, Jateng	Abad 15 M	Demak
8.	Makan raja-raja Banten	Banten	Abad 15 M	Banten
9.	Makam raja-raja Mataram	Imogiri	Abad 16 M	Mataram
10.	Makam raja-raja Mangkunegaran	Astana Giri	Abad 16 M	Mataram
11.	Makam raja-raja Gowa	Katangga	Abad 16 M	Gowa

c. Istana

Istana adalah tempat tinggal raja atau sultan beserta keluarganya. Istana berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Adanya istana sebenarnya karena pengaruh Hindu dan Buddha. Setelah Islam masuk, tradisi pembangunan istana masih berlangsung. Akibatnya, pada bangunan istana yang bercorak Islam, pengaruh Hindu dan Buddha masih tampak. Saat ini peninggalan Islam yang berupa Istana tinggal beberapa saja.



Sumber: *Ensiklopedi Islam 4*

Gambar 1.19 Keraton Kasultanan Yogyakarta merupakan istana Kerajaan Mataram Islam. Istana ini masih berdiri sampai sekarang.

No	Nama Istana	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Istana Kesultanan Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
2.	Istana Kesultanan Tidore	Tidore, Ambon	Abad 14 M	K. Tidore
3.	Keraton Kasepuhan	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
4.	Keraton Kanoman	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
5.	Keraton Kesultanan Aceh	NAD	Abad 15 M	K. Aceh
6.	Istana Sorousan	Banten	Abad 15 M	K. Banten
7.	Istana Raja Gowa	Gowa, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa
8.	Keraton Kasultanan	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram
9.	Keraton Pakualaman	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram

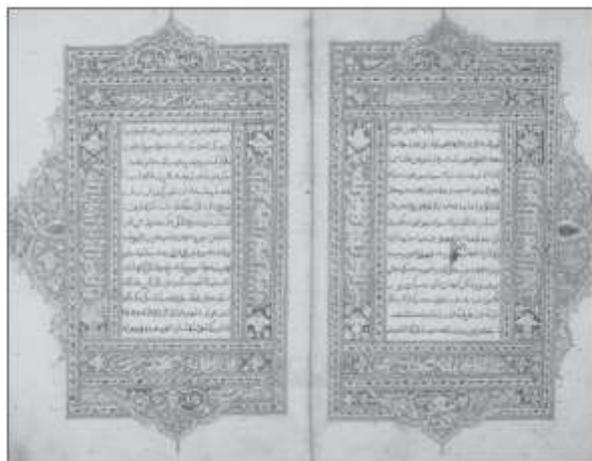
d. Kitab

Kesusastraan Islam berkembang di Jawa dan Sumatra. Peninggalan karya sastra yang bercorak Islam adalah **suluk** dan **hikayat**. Suluk dan hikayat ada yang ditulis dalam bahasa daerah ada juga yang ditulis dalam

bahasa Arab. Ada juga suluk yang diterjemahkan dalam bahasa Melayu. Suluk dan hikayat dibuat untuk mempermudah masyarakat Indonesia menangkap ajaran Islam.

Beberapa suluk terkenal adalah syair Si Burung Pingai dan syair Perahu karya Hamzah Fansuri serta syair Abdul Muluk dan syair gurindam dua belas karya Ali Haji. Syair gurindam dua belas berisi nasihat kepada para pemimpin agar mereka memimpin dengan bijaksana. Ada juga nasihat untuk rakyat biasa agar mereka menjadi terhormat dan disegani oleh sesama manusia. Syair Abdul Muluk menceritakan Raja Abdul Muluk.

Hikayat adalah cerita atau dongeng yang isinya diambil dari kejadian sejarah. Di pulau Jawa, hikayat dikenal dengan nama **babad**. Babad tanah Jawa menceritakan kerajaan-kerajaan yang terdapat di Jawa. Cerita tersebut dimulai dari kerajaan Hindu-Buddha sampai kerajaan Islam. Di Aceh ada beberapa jilid Bustan Al-Salatin yang berisi riwayat nabi-nabi, riwayat sultan-sultan Aceh, dan penjelasan penciptaan langit dan bumi. Kitab ini ditulis oleh Nuruddi Ar-Raniri.



Sumber: *Indonesian Heritage 3, Sejarah Modern Awal*

Gambar 1.20 Kitab Bustan Al-Salatin karya Nuruddi Ar-Raniri. Kitab ini berisi riwayat sultan-sultan Aceh.

e. Pesantren

Sejak masuknya Islam ke Indonesia, pesantren merupakan lembaga yang mengajarkan Islam. Pesantren pertama kali didirikan di daerah Jawa dan Madura oleh para kiai. Pesantren pertama ini dibangun pada masa Sunan Ampel yaitu pada masa pemerintahan Prabu Kertawijaya dari Majapahit. Pesantren kemudian berkembang pesat dan melahirkan kelompok-kelompok terpelajar. Para santri belajar bahasa Arab, kitab Kuning, fiqh, pendalaman Al Quran, tauhid, akhlak, dan tradisi tasawuf.

Beberapa pesantren besar yang ada di Indonesia antara lain Pesantren Tebuireng di Jombang, Pesantren Lasem di Rembang, Pesantren Lirboyo di Kediri, Pesantren Asembagus di Situbondo, Pesantren As-Shiddiqiyah di Jakarta, Al-Kautsar Medan.

f. Tradisi

Beberapa tradisi Islam kita warisi sampai sekarang, antara lain ziarah ke makam, sedekah, sekaten.

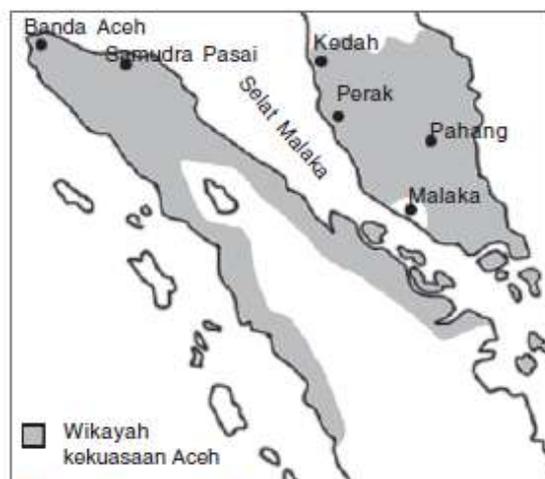
1. **Ziarah**, yaitu kegiatan mengunjungi makam. Ziarah berkembang bersama dengan tradisi lain. Di Jawa, misalnya pengunjung di sebuah makam melaksanakan ziarah dengan cara melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut adalah membaca Al Quran atau kalimat syahadat, berdoa, begadang untuk semadi, atau tidur dengan harapan memperoleh firasat dalam mimpi.
2. **Sedekah**, acara keluarga dengan mengundang tetangga sekitar. Sedekah untuk peristiwa gembira disebut **syukuran**. Sedekah untuk peristiwa sedih atau meminta perlindungan, disebut **selamatan**. Sedekah meminta sesuatu disebut **hajatan**.
3. **Sekaten**, yaitu perayaan Maulid Nabi Muhammad dalam budaya Jawa. Perayaan Sekaten dikenal di Yogyakarta, Surakarta, Jawa Timur, dan Cirebon.

2. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Setelah kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha surut, mulai berdiri kerajaan-kerajaan Islam di tanah air kita. Berikut ini beberapa contoh kerajaan Islam yang pernah berdiri di Indonesia.

a. Kerajaan Samudera Pasai

Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Letaknya di daerah Lhokseumawe, pantai timur Aceh. Raja-rajanya adalah **Sultan Malik as-Saleh**, **Sultan Muhammad** yang bergelar Malik Al-Tahir (1297-1326), **Sultan Akhmad** yang bergelar Malik Az Zahir (1326-1348) dan **Zainal Abidin**. Pada pertengahan abad ke-15 Samudra Pasai mengalami kemunduran karena diserang oleh Kerajaan Aceh.



Sumber: Dokumen GPM

Gambar 1.21 Peta wilayah kekuasaan Kerajaan Aceh.

b. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh didirikan oleh **Sultan Ibrahim** pada tahun 1514. Aceh berkembang pesat setelah Malaka dikuasai Portugis. Para pedagang Islam memindahkan kegiatan berdagang dari Malaka ke Aceh. Aceh mencapai kejayaannya pada masa pemerintahan **Sultan Iskandar Muda** (1607-1635). Karena menjadi pusat agama Islam, Aceh sering disebut Serambi Mekah.

c. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di pantai utara Jawa Tengah, didirikan **Raden Patah** pada tahun 1478. Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Demak menjadi pusat kegiatan Wali Songo. Raden Patah mempunyai putera bernama **Adipati Unus** yang mendapat julukan **Pangeran Sabrang Lor**. Pada masa pemerintahan **Sultan Trenggono**, Demak menyerang Sunda Kelapa, Banten, dan Cirebon. Ketiga daerah dapat direbut tahun 1526. Ketika menyerang Panarukan, Sultan Trenggono tewas dalam pertempuran.

d. Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa **Sultan Agung**. Beliau banyak berjasa dalam bidang kebudayaan dan agama. Beliau mengarang *Serat Sastra Gending* yang berisi filsafat Jawa, menciptakan penanggalan tahun Jawa, dan memadukan unsur Jawa dan Islam, seperti penggunaan gamelan dalam perayaan Sekaten untuk memperingati Maulud Nabi.

e. Kerajaan Banten

Banten dikuasai Demak setelah direbut **Falatehan**. Kerajaan Banten dipimpin putra Falatehan yang bernama **Hasanuddin**. Dia berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada tahun 1527. Di bawah pemerintahannya, Banten menyebarkan agama Islam ke pedalaman Jawa Barat. Selain itu, Banten berhasil menguasai Lampung. Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Ageng Tirtayasa** (1651-1682).

f. Kerajaan Gowa-Tallo (Makasar)

Kerajaan Gowa-Tallo terletak di Sulawesi Selatan. Pada tahun 1605, agama Islam masuk ke kerajaan Gowa-Tallo melalui seorang ulama dari Minangkabau bernama **Dato ri Bandang Karaeng Tunigallo** adalah raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam. Gelar Karaeng Tunigallo adalah **Sultan Alauddin**. Kerajaan Gowa Tallo mencapai kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Hassanuddin** (1653 - 1669).

g. Kerajaan Ternate dan Tidore

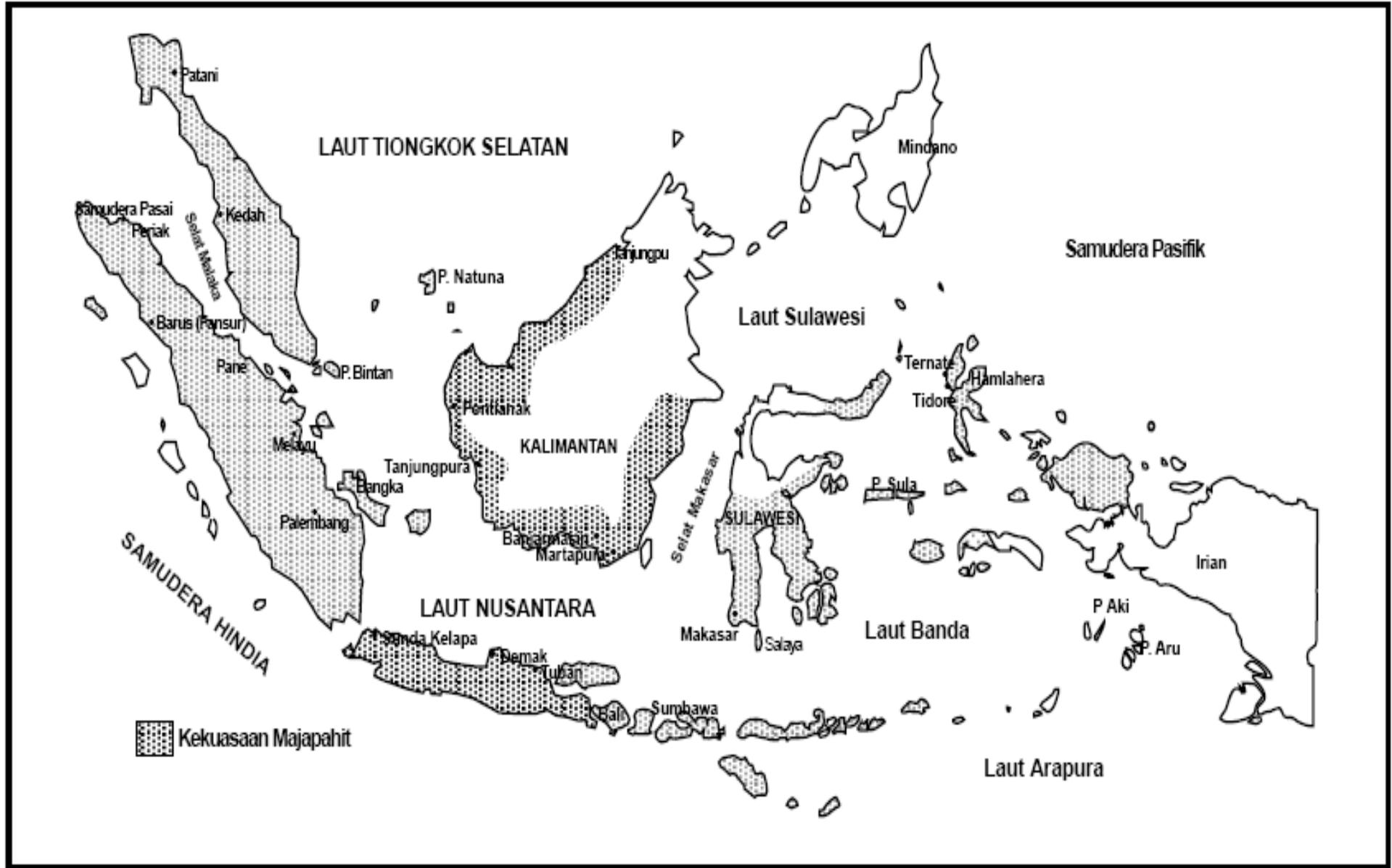
Kerajaan Ternate dan Tidore letaknya berdekatan. Keduanya menganut agama Islam sejak abad ke-16. Ajaran Islam dibawa oleh para pedagang dari Malaka dan Jawa. Raja-rajanya antara lain **Zainal Abidin** (1486 - 1500), **Sultan Baabullah**, **Sultan Hairun**, dan **Sultan Nuku**. Kerajaan-kerajaan lain di sekitar Ternate seperti kerajaan Tidore, Bacan, dan Jailolo mengikuti Ternate memeluk agama Islam. Raja-rajanya memakai gelar sultan dan nama-nama Arab.

MEDIA

No.	Nama Masjid	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Masjid Agung Demak	Demak, Jateng	Abad 14 M	K. Demak
2.	Masjid Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
3.	Masjid Sunan Ampel	Surabaya, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Masjid Kudus	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
5.	Masjid Banten	Banten	Abad 15 M	K. Banten
6.	Masjid Cirebon	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
7.	Masjid Raya Baiturrahman	Banda Aceh	Abad 15 M	K. Aceh
8.	Masjid Katangga	Katangga, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa

No.	Kaligrafi	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Makam Fatima binti Maimun	Gresik, Jatim	Abad 13 M	-
2.	Makam Ratu Nahrasiyah	Samudra Pasai	Abad 14 M	S. Pasai
3.	Makam Maulana Malik Ibrahim	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Makam S. Giri	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
5.	Makam S. Gunung Jati	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	Cirebon
6.	Makam S. Kudus dan S. Muria	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
7.	Makan Sunan Kalijaga	Demak, Jateng	Abad 15 M	Demak
8.	Makan raja-raja Banten	Banten	Abad 15 M	Banten
9.	Makam raja-raja Mataram	Imogiri	Abad 16 M	Mataram
10.	Makam raja-raja Mangkunegaran	Astana Giri	Abad 16 M	Mataram
11.	Makam raja-raja Gowa	Katangga	Abad 16 M	Gowa

No	Nama Istana	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Istana Kesultanan Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
2.	Istana Kesultanan Tidore	Tidore, Ambon	Abad 14 M	K. Tidore
3.	Keraton Kasepuhan	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
4.	Keraton Kanoman	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
5.	Keraton Kesultanan Aceh	NAD	Abad 15 M	K. Aceh
6.	Istana Sorousan	Banten	Abad 15 M	K. Banten
7.	Istana Raja Gowa	Gowa, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa
8.	Keraton Kasultanan	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram
9.	Keraton Pakualaman	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram



LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.

Isilah kolom tabel dibawah ini!

No	Peninggalan Sejarah Bercorak Islam	Contoh Peninggalan yang ada di Indonesia
1.	Nisan	
2.	Masjid	
3.	Keraton dan Istana	
4.	Pesantren	
5.	Tradisi Islam	

Isilah kolom tabel dibawah ini!

No	Nama Kerajaan Islam	Letak	Raja Terbesar
1.	Samudra Pasai		
2.	Kerajaan Aceh		
3.	Kerajaan Demak		
4.	Kerajaan Mataram		
5.	Kerajaan Banten		
6.	Kerajaan Gowa Tallo		
7.	Kerajaan Ternate dan Tidore		

KISI-KISI PENILAIAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			No soal
				Teknik penilaian	Bentuk instrument	Ranah	
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.	1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.	Kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.	1.1.1. Menceritakan peninggalan sejarah yang bercorak Islam (misal : masjid, pesantren, tradisi islam) 1.1.2. Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan islam diberbagai daerah di Indonesia	• Tes tertulis	• Essay	Kognitif C1, C2, dan C4	1 - 5

SOAL EVALUASI

NAMA :

NO.Absen:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan bukti-bukti bahwa kebudayaan India begitu berpengaruh di Indonesia!
2. Sebutkan lima contoh bentuk peninggalan Kerajaan Islam!
3. Sebutkan empat kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia
4. Mengapa Agama Islam dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia?
5. Sebutkan empat tokoh penyebaran agama Islam di Sumatera!

Kunci jawaban EVALUASI

1. Bukti-buktinya sebagai berikut.
 - a. Banyak penduduk yang memeluk agama Hindu setelah para pendatang dari India memperkenalkan agama Hindu.
 - b. Karena pengaruh agama Hindu, sistem pemerintahan desa diganti kerajaan.
 - c. Adanya hasil kebudayaan khas India seperti bangunan candi, seni pahatan patung, seni relief, dan seni sastra
2. Bentuk peninggalan Islam : masjid, makam, karya sastra, tradisi, kaligrafi, dan pesantren.
3. Kerajaan Samudera Pasai, Demak, Banten, Aceh, Gowa-Tallo, Ternate dan Tidore
4. Agama Islam dapat diterima dengan mudah karena
 - a. Syarat untuk masuk Islam tidak sulit.
 - b. Peran ulama, kyai, dan para pendakwah giat melakukan siar agama. Banyak tokoh penyebar agama Islam menggunakan sarana budaya setempat. Misalnya, beberapa wali di Pulau Jawa menggunakan sarana wayang untuk sarana dakwah
5. Sultan Malik Al Saleh, Sultan Malik Al Tahir, Sultan Iskandar Muda, Sultan Alaudin Riyat Syah, Hamzah Fansuri.

Skor penilaian EVALUASI

- Setiap pendapat dan saran yang sesuai dengan gambar skornya 20.
- Skor maksimal 100.

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS V SEMESTER 1

SD NEGERI TAMBAKAJI 03 SEMARANG

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2

Dosen Pembimbing : Ibu Pitadjeng S.Pd . M.Pd

Guru Kelas : Asnawi, S.Pd

Disusun Oleh :

Bayu Prastiyo S

1401409369

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

Penggalan Silabus

Nama Sekolah : SDN Tambakaji 3

Kelas / Semester : V/I

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Standar Kompetensi : IPA

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/ media
					Teknik penilaian	Bentuk instrument	
1.5. Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.	Gangguan pada sistem peredaran darah.	1.5.1 Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. 1.5.2 Menyebutkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.	1. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari. 2. Siswa diberi penjelasan tentang gangguan pada organ peredaran darah. 3. Siswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan berpasangan dengan teman sebangkunya 4. Guru memberikan LKS kepada masing-masing	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Non tes 	Isian Essay	1. Silabus Pendidikan Kewarganegaraan 2. Standar Isi 3. Buku IPA BSE kelas V karangan Heri Sulistyanto halaman 22-26 4. Buku IPA BSE kelas V

			<p>pasangan dan memberikan petunjuk dalam mengerjakan LKS.</p> <p>5. Pasangan siswa yang dipanggil kemudian membacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>6. Guru memberi penguatan materi.</p> <p>7. Siswa diberi lembar evaluasi individu</p>				<p>karangan S Rositawaty halaman 26-27</p> <p>5. Gambar penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia dengan tepat.</p> <p>6. Gambar kebiasaan hidup sehat</p>
--	--	--	---	--	--	--	--

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SDN Tambakaji 3 Semarang
Kelas/Semester	: V/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
Pelaksanaan	: 05-10-2012

Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar

- 1.5. Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia

I. Indikator:

- 1.5.1 Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia.
- 1.5.2 Menyebutkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.

II. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pengamatan gambar penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah , siswa dapat mengidentifikasi penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar kebiasaan hidup sehat, siswa dapat menyebutkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.

III. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (Discipline)
- Tekun (diligence)
- Tanggung jawab (responsibility)
- Ketelitian (carefulness)
- Kerja sama (Cooperation)
- Toleransi (Tolerance)
- Percaya diri (Confidence)

IV. Materi Ajar :

Gangguan pada sistem peredaran darah.

V. Model dan Metode Pembelajaran :

Model Pembelajaran : *TPS (Think Pair Share)*

Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Demonstrasi

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

Prakegiatan: (5 menit)

1. Menyiapkan media dan sumber belajar
2. Mengucapkan salam dan berdoa
3. Mengkondisikan kelas
4. Absensi siswa

A. Kegiatan Awal: (10 menit)

1. Memotivasi siswa
2. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa
“Apakah diantara kalian ada yang sering merasa lelah atau sering pusing?”
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

B. Kegiatan Inti: (45 menit)

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari.
2. Guru menjelaskan tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia.
3. Siswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan berpasangan dengan teman sebangkunya

Elaborasi

4. Siswa diberi soal LKS secara berkelompok.
5. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya dengan tidak melihat pekerjaan anggota kelompok yang lain
6. Setelah selesai berdiskusi siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas
7. Siswa bersama dengan guru mengoreksi hasil yang telah mereka presentasikan

8. Siswa diberi soal evaluasi secara individu.

Konfirmasi

9. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti siswa.
10. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
11. Guru memberikan reward kepada setiap anak yang mendapatkan nilai paling bagus.

C. Kegiatan Akhir: (10 menit)

1. Guru menyimpulkan materi
2. Guru melakukan refleksi pembelajaran
3. Guru memberikan tindak lanjut
4. Guru menutup pembelajaran

VII. Penilaian

- a. Teknik penilaian
 - Tes
 - Non tes
- b. Prosedur penilaian
 - Penilaian dalam proses
 - Penilaian akhir
- c. Jenis penilaian
 - Tes dalam proses : Pengamatan aktifitas siswa
 - Tes akhir : Tes tertulis (Tes Formatif)
- d. Bentuk instrument

VIII. Media dan Sumber Belajar

- Media:
 - ❖ Gambar peredaran darah manusia.
 - ❖ Gambar penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia dengan tepat.
 - ❖ Gambar kebiasaan hidup sehat

- Sumber :
 - ❖ Silabus Pendidikan Kewarganegaraan
 - ❖ Standar Isi
 - ❖ Buku IPA BSE kelas V karangan Heri Sulistyanto halaman 22-26
 - ❖ Buku IPA BSE kelas V karangan S Rositawaty halaman 26-2

Semarang, 05-10-2012

Praktikan,

Guru Kelas

Asnawi, S.Pd

NIP. 195505051982011007

Bayu Prastiyo S

NIM. 1401409369

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Pitadjeng, S.Pd. M.Pd

NIP. 19500424 197603 2 001

Kepala Sekolah

Pitadjeng, S.Pd

NIP. 19500424 197603 2 001

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

A. Gangguan Alat Peredaran Darah

Seperti halnya alat pernapasan dan alat pencernaan, alat peredaran darah pada manusia juga dapat mengalami gangguan atau penyakit. Beberapa gangguan atau penyakit yang menyerang alat peredaran darah di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Sklerosis

Sklerosis yaitu pengerasan pembuluh nadi (arteri) yang disebabkan oleh terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi. Akibat adanya kerak pada dinding pembuluh darah, bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan akibat selanjutnya terjadi hipertensi (tekanan darah tinggi).

2. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

Gejalanya sering pusing, mudah mengantuk, mata sering berkunang-kunang terutama setelah duduk lama.

3. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah.

Faktor penyebabnya adalah usia, keturunan dan kolesterol.

4. Kanker Darah (Leukemia)

Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.

Gejala umum dari leukemia kronis atau akut bisa meliputi:

- Pembengkakan kelenjar getah bening (di leher atau ketiak) yang biasanya tidak sakit
- Demam atau berkeringat di malam hari
- Sering infeksi
- Merasa lemah atau lelah
- Pendarahan dan mudah memar (gusi berdarah, bercak keunguan di kulit, atau bintik-bintik merah kecil di bawah kulit)
- Pembengkakan atau rasa tidak nyaman di perut (karena hati/pancreas bengkak)
- Berat badan turun drastic tanpa sebab jelas
- Nyeri pada tulang atau sendi

5. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan

6. Talasemia

Pada penyakit ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksidanya berkurang. Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu di antaranya:

1. makan makanan yang bergizi;
2. olahraga yang teratur;
3. tidur dan istirahat yang cukup.
7. Pelebaran pembuluh darah, dapat dibedakan menjadi ambeien (wasir) dan varises. Ambeien terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di sekitar anus. Sementara itu, varises terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di bagian kaki.
8. Anemia (kekurangan darah), Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

B. Memelihara Alat Peredaran Darah

Agar alat peredaran kita dapat bekerja dengan baik pada saat mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh maka kita perlu menjaga dan memeliharanya dengan baik. Hal ini juga dapat mencegah munculnya penyakit atau gangguan yang menyerang alat peredaran darah tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara alat peredaran darah kita adalah dengan melakukan pola hidup yang sehat. Beberapa upaya lainnya yang dapat dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Olahraga secara teratur

Olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita terhadap berbagai penyakit. Selain itu, olahraga juga dapat membuat jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.



Gambar 1.23 Olahraga untuk menjaga kesehatan jantung

b. Menghindari makanan berlemak

Agar alat peredaran darah dalam tubuh kita ini bekerja dengan baik maka kita sebaiknya menghindari makanan yang mengandung banyak lemak. Kelebihan lemak di dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah. Akibat penyempitan pembuluh darah akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.

c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

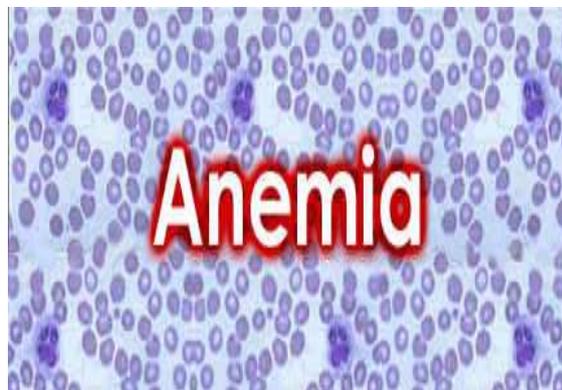
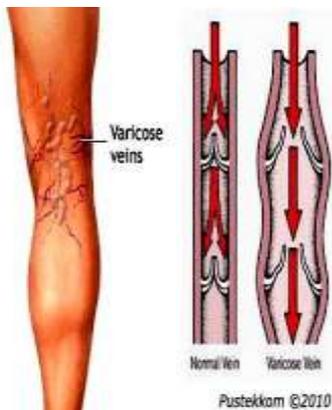
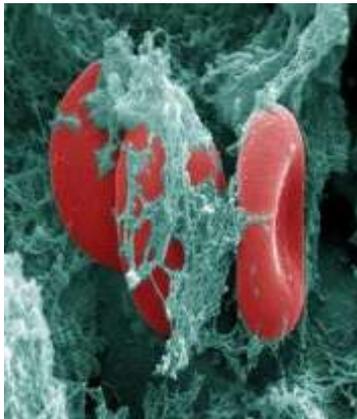
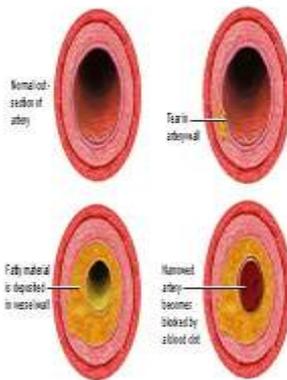
Merokok merupakan kebiasaan yang harus ditinggalkan karena sangat merugikan bagi kesehatan. Zat-zat yang terkandung di dalam rokok dapat menyebabkan penyakit jantung. Selain merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol juga dapat mempengaruhi alat peredaran darah. Jumlah alkohol yang terlalu banyak di dalam darah dapat mengakibatkan tubuh menjadi lemah dan mudah terserang penyakit.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 1.24 Merokok dapat mengganggu kesehatan jantung

MEDIA



LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.

Lengkapilah tabel di bawah ini!

No.	Gangguan / penyakit	Penyebab
1.	Anemia	
2.	Sklerosis	
3.	Hipotensi	
4.	Hipertensi	
5.	Leukimia	
6.	Hemofilia	
7.	Talasemia	

KISI-KISI PENILAIAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			No soal
				Teknik penilaian	Bentuk instrument	Ranah	
1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.5. Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia	Gangguan pada sistem peredaran darah.	1.5.1 Mencari informasi tentang penyakit yang mempengaruhi alat peredaran darah manusia. 1.5.2 Menyebutkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Isian • Essay 	Kognitif C1, C2, dan C4	A. 1 – 10 B. 1 – 5

SOAL EVALUASI

NAMA :

NO.Absen:

Soal Evaluasi

A. Jawaban pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Penyakit pada sistem peredaran darah yang ditandai dengan tingginya tekanan darah disebut
2. Pelebaran pembuluh darah dapat dibedakan menjadi varises dan
3. Pembuluh darah pada betis kaki kanan Pak Herlambang tampak menonjol. Keadaan ini sangat berbeda dengan pembuluh darah pada kaki kirinya. Kemungkinan Pak Herlambang mengalami
4. Tekanan darah rendah disebut juga
5. Seseorang yang darahnya kekurangan Hb (hemoglobin) akan mengalami pusing-pusing. Penyakit tersebut disebut
6. Kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku disebut
7. Pengerasan pembuluh nadi (arteri) yang disebabkan oleh terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi disebut
8. Penyakit yang disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih memakan sel darah merah adalah
9. Penyakit yang terjadi akibat dari pelebaran pembuluh darah balik di sekitar anus disebut
10. Penyakit yang ditandai dengan bentuk sel darah merah yang tidak beraturan disebut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan gejala-gejala penyakit hipertensi!
2. Jelaskan penyebab penyakit jantung koroner!
3. Jelaskan penyebab penyakit stroke!
4. Jelaskan perbedaan antara wasir dan varises !
5. Sebutkan upaya-upaya untuk memelihara alat peredaran darah!

Kunci Jawaban

A.

1. Hipertensi
2. Ambeien (wasir)
3. Varises
4. Hipotensi
5. Anemia
6. Hemofilia
7. Sklerosis
8. Leukimia
9. Ambeien (wasir)
10. Talasemia

B.

1. a. Jantung berdebar-debar
b. Sesak napas saat kerja berlebihan
c. Badan terasa lemah
d. kepala menjadi pusing
2. Penyakit jantung koroner terjadi karena adanya penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh arteri koroner sehingga menyumbatnya.
3. Stroke disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen.
4. Wasir terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di sekitar anus. Sementara itu varises terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di bagian kaki.
5. a. Olahraga secara teratur
b. Menghindari makanan berlemak
c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

Skor penilaian

- Point A benar mendapat skor 1, skor max 10
- Point B benar mendapat skor 10, skor max 50
- Skor max 100

- Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}+40}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR

